



LAPORAN IKD

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB/ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

DISUSUN OLEH :

Suciyadi Ramdhani, M.Ant.

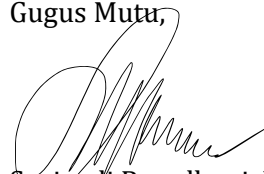
**TIM GUGUS MUTU ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta karunia-Nya hingga penyusunan Laporan Indeks Kinerja Dosen (IKD) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir T.A 2022/2023-Gasal dapat dituntaskan dengan baik. Penyusunan Laporan IKD ini merupakan bagian pertanggungjawaban Gugus Mutu atas penjaminan mutu dari aspek pendidikan, penelitian, pengabdian, serta penunjang yang dilaksanakan dosen dalam periode satu semester. Semua aspek dinilai dengan harapan dapat memberikan gambaran tentang layanan mutu para dosen kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sehingga dapat menjadi rujukan bagi dosen homebase untuk melakukan evaluasi pada semester berikutnya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan IKD Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir ini.

Cirebon, Maret 2023

Gugus Mutu,



Suciyadi Ramdhani, M.Ant.

NIP. 198904082019031016

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup Penilaian IKD.....	2
BAB II PELAKSANAAN IKD	3
2.1 Prosedur Pelaksanaan IKD	3
2.2 Pelaksana.....	3
2.3 Teknik Pengumpulan Data	3
2.4 Instrumen.....	4
BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS IKD.....	5
3.1 Profil Responden	5
3.2 Deskripsi Hasil IKD.....	5
3.3 Analisis Hasil IKD	6
BAB IV TINDAK LANJUT	8
4.1 Akar Permasalahan	8
4.2 Rencana Perbaikan.....	9
PENUTUP	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi pokok kegiatan dosen di institusi perguruan tinggi. Sebuah institusi sejatinya memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa sebagai *end-user*. Oleh karena itu, pelayanan lembaga kepada mahasiswa baik akademik maupun non akademik harus terus ditingkatkan demi tercapainya kualitas pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa. Untuk menjaga dan terus memperbaiki kualitas pelayanan tersebut, perlu dilakukan penilaian atau monitoring secara berkala sebagai bahan evaluasi. Monitoring dan evaluasi tersebut dilakukan melalui sistem penjaminan mutu. Sistem Penjaminan Mutu di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dilaksanakan dengan siklus PPEPP. Dasar pelaksanaannya adalah Statuta IAIN Syekh Nurjati 2014 bagian lima pasal 37 dan bab V pasal 71 tentang Satuan pengawas internal dan Sistem Penjamin mutu Intenal. SPI bertugas melakukan pengawasan non akademik sedangkan SPMI dalam hal ini LPM memantau dan evaluasi kegiatan akademik. Penjaminan Mutu ditingkat institut dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan di tingkat fakultas dilakukan oleh Tim Kendali Gugus Mutu (TKGM), tingkat prodi dilakukan oleh 1 orang gugus mutu. SPMI di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mengacu pada dokumen mutu yang ada di tingkat institut. Adapun dokumen utama mutu terdiri dari: 1) Kebijakan mutu, 2) Manual mutu, 3) Standar mutu, 4) SOP, 5) Standar mutu.

Adapun salah satu jenis pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di antaranya penilaian Indeks kinerja dosen (IKD) dengan sasaran kinerja dosen dalam melaksanakan pengelolaan perkuliahan dengan melibatkan persepsi mahasiswa. Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir secara bertahap berupaya untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dalam rangka mewujudkan *Good University Governance*. Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk menerapkan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan. Untuk menjawab kebutuhan ini, maka evaluasi penilaian Indeks Kinerja Dosen perlu dilakukan. Evaluasi ini dilakukan untuk menjaga kualitas mutu prodi dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Evaluasi kinerja dosen ini mempunyai tujuan untuk mencapai visi dan misi Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Secara umum penilaian kinerja dosen ini akan dimanfaatkan oleh prodi untuk upaya meningkatkan kinerja dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi mahasiswa selaku stakeholder utama, merupakan salah satu sarana penyampaian aspirasi dan keluhan atas mutu layanan, bagi dosen selaku penyelenggara layanan pendidikan akan menjadi dasar pijakan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan tugasnya. Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir juga menggunakan hasil evaluasi kinerja dosen ini untuk tujuan merumuskan kebijakan ke depan sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pelayanan pendidikan serta kualitas dosen di bidang penelitian dan pengabdian sesuai dengan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

1.3 Ruang Lingkup Penilaian IKD

Sasaran utama dari evaluasi kinerja dosen ini untuk mengetahui tingkat kinerja dosen atau Indeks Kinerja Dosen (IKD) selama satu semester, yaitu Tahun Akademik 2022-2023 (Gasal). Evaluasi ini diupayakan agar terciptanya peningkatan kinerja dosen dalam pelaksanaan tugasnya khususnya dalam proses implementasi Tupoksi Dosen yang dievaluasi melalui monev pada aspek bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Penunjang. Penilaian IKD yang dilakukan oleh Gugus Mutu Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir melingkupi seluruh dosen *homebase* yang berjumlah 10 orang.

BAB II PELAKSANAAN IKD

2.1 Prosedur Pelaksanaan IKD

Penilaian kinerja dosen dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan mengisi IKD pada Smartcampus oleh setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan masing-masing mata kuliah. Sistem pelaksanaan IKD Prodi Ilmu AL-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab dilakukan sesuai dengan standar siklus PPEPP yaitu:

1. Penetapan standar oleh LPM.
2. Pelaksanaan standar di fakultas.
3. LPM dan timnya di tingkat fakultas (tim kendali gugus mutu) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan
4. LPM dan timnya melakukan pengendalian terhadap temuan-temuan ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditetapkan yang terjadi di fakultas
5. Dalam hal bahwa standar telah dilaksanakan dengan baik, maka LPM akan meningkatkan standar agar kualitas mutu institut semakin baik

2.2 Pelaksana

Pelaksana penilaian IKD pada Prodi Ilmu AL-Quran dan Tafsir adalah gugus mutu prodi yang kemudian melaporkan hasil penilaiannya kepada TKGM Fakultas Ushuluddin dan Adab yang kemudian direkapitulasi dan dihitung rata-rata pada IKD fakultas.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data/informasi yang dikumpulkan oleh Gugus Mutu prodi terdiri dari empat komponen penilaian utama yaitu aspek pendidikan, penelitian, pengabdian, dan penunjang. Ke-4 aspek tersebut diakses oleh Gusmut melalui *Smart Campus* dan/atau sumber lain yang terpercaya yang dapat menjadi sumber rujukan penilaian bagi subjek penilaian (dosen). Seluruh data pada empat komponen tersebut kemudian dirumuskan menjadi skor 0-4 untuk setiap komponen penilaian dengan predikat sangat baik sampai tidak baik. Setelah Gusmut prodi menyelesaikan penilaian kepada setiap subjek penilaian (dosen) kemudian menyerahkan rekapitulasi nilai IKD prodi IAT kepada TKGM Fakultas Ushuluddin dan Adab

2.4 Instrumen

Pada laporan analisis IKD ini digunakan skala ordinal untuk penilaian kinerja dosen dalam proses belajar mengajar seperti berikut ini.

Sangat Baik	: Nilai 4
Baik	: Nilai 3
Cukup	: Nilai 2
Tidak Baik	: Nilai 1

BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS IKD

3.1 Profil Responden

Gugus Mutu Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir melaksanakan penilaian IKD berdasarkan komponen-komponen yang terdiri dari pendidikan, penelitian, pengabdian, dan penunjang. Nilai komponen-komponen tersebut didasari oleh responden yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Dosen diwajibkan untuk memenuhi aspek pendidikan, penelitian, pengabdian, dan penunjang sesuai dengan tupoksi yang melekat. Sedangkan mahasiswa diwajibkan melakukan penilaian terhadap dosen dalam konteks belajar-mengajar.

Dosen pada homebase Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir berjumlah 10 orang. Satu di antaranya memiliki tugas tambahan sebagai ketua prodi, dan 3 lainnya menjabat sebagai wakil ketua prodi. Dengan demikian, Status dosen dengan tambahan kerja sebanyak 4 orang dan sebagai dosen biasa sebanyak 6 orang.

Tabel 1
Status Dosen Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

NO	NAMA DOSEN	JENIS KELAMIN	STATUS DOSEN
1	Muhammad Maimun, M.A., M.Si.	Laki-Laki	DT
2	Dr. Didi Junaedi, MA.	Laki-Laki	DS
3	Dr. Umayah, M.Ag.	Perempuan	DS
4	Dr. Achmad Lutfi S.Ag. M.S.I.	Laki-Laki	DT
5	Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.A.	Laki-Laki	DT
6	Nurkholidah, M. Ag.	Perempuan	DS
7	Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.	Laki-Laki	DS
8	Nurul Bahiyah, M.Kom.	Perempuan	DS
9	Suciyadi Ramdhani, M. Ant.	Laki-Laki	DS
10	Muhamad Zaenal Muttaqin, MA.Hum	Laki-Laki	DS

3.2 Deskripsi Hasil IKD

Penilaian Indeks Kinerja Dosen (IKD) dilaksanakan oleh Tim Gugus Mutu terhadap dosen *homebase* di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang berjumlah 10 orang. Berdasarkan hasil evaluasi, Indeks Kinerja Dosen (IKD) di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir menunjukkan belum ada peningkatan nilai dibandingkan dengan semester sebelumnya (2021-2022/Gasal). Jika pada semester sebelumnya rata-rata nilai dosen berjumlah 3.64 dengan nilai paling tinggi 3.97 dan paling rendah 3.30, maka pada semester Gasal (2022-2023) rata-rata nilai dosen berjumlah 3.63 dengan nilai paling tinggi 3.93 dan paling

rendah 3.35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kinerja dosen di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir mendapat predikat nilai sangat baik (>3.50).

Berikut tabel Indeks Kinerja Dosen Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2022-2023:

Tabel 2
Rekapitulasi Indeks Kinerja Dosen
Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023

No	Nama Dosen	Status	Nilai Komponen IKD										Total IKD
			Pendidikan						Penelitian Rekognisi/ Publikasi Ilmiah	Pengabdian Keg Pengabdian	Penunjang Keg Penunjang		
			Persepsi Mhsw	Kehadiran	Kesesuaian RPS	Pengumpulan RPS	Kesesuaian Penilaian	Pengumpulan Nilai				Rata-rata Pendidikan	
1	Dr. Didi Junaedi, MA.	DS	3,98	4,00	4,00	3,00	3,50	3,00	1,87	3,00	4,00	4,00	3,57
2	Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.	DT	3,05	4,00	3,50	3,50	4,00	3,00	1,66	3,00	4,00	4,00	3,66
3	Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.A.	DT	3,98	4,00	3,50	3,00	3,00	4,00	1,87	3,00	4,00	4,00	3,87
4	Dr. Umayah, M.Ag.	DS	3,95	4,00	3,50	3,50	3,00	3,00	1,84	3,00	4,00	4,00	3,54
5	Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.	DS	3,50	4,00	3,50	3,50	3,00	2,50	1,70	3,00	4,00	4,00	3,40
6	Muhammad Maimun, M.A., M.S.I	DT	3,95	4,00	4,00	4,00	3,00	2,50	1,86	3,00	4,00	4,00	3,86
7	Nurkholidah, M.Ag.	DT	4,00	4,00	4,00	3,50	3,50	3,50	1,93	3,00	4,00	4,00	3,93
8	Nurul Bahiyah, M.Kom.	DS	3,50	4,00	4,00	3,00	3,50	3,50	1,78	3,00	4,00	4,00	3,48
9	Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I	DS	3,10	4,00	3,50	3,50	3,50	3,00	1,65	3,00	4,00	4,00	3,35
10	Suciyadi Ramdhani, M.Ant	DS	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50	3,50	1,95	3,00	4,00	4,00	3,65
	Rata-rata												3,63
	Minimum												3,35
	Maksimum												3,93

Merujuk pada **tabel 2** di atas, nilai tertinggi diraih oleh Nurkholidah, M. Ag. dengan total IKD 3.93. Sedangkan nilai terendah adalah M. Sofi Mubarak, M. H. I. dengan total IKD 3.35. Dosen di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir berjumlah 10 orang dengan predikat nilai sangat baik berjumlah 7 orang, dan predikat baik berjumlah 3 orang. Predikat nilai sangat baik diraih oleh Nurkholidah, M. Ag., Muhammad Maimun, M.A., M.S.I., Dr. Didi Junaedi, MA., Dr. Achmad Lutfi S.Ag. M.S.I., Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.A., Suciyadi Ramdhani, M. Ant., dan Dr. Umayyah, M.Ag. Sedangkan predikat nilai baik diraih oleh Dr. Mohamad Yahya, M.Hum., Nurul Bahiyah, M.Kom., dan M. Sofi Mubarak, M. H. I.

3.3 Analisis Hasil IKD

a. Aspek Pendidikan

Berdasarkan hasil rekapitulasi Indeks Kinerja Dosen (IKD), secara umum predikat nilai yang diraih oleh dosen homebase Ilmu-Al-Quran dan Tafsir sudah sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata total IKD yaitu 3.63. Berikut tabel dosen prodi Ilmu-Al-Quran dan Tafsir berdasarkan peringkat total IKD tertinggi sampai terendah:

Tabel 3
Peringkat Dosen berdasarkan Nilai Total IKD

NO	NAMA DOSEN	TOTAL IKD	STATUS	RATA-RATA
1	Nurkholidah, M. Ag.	3.93	DT	3.63
2	Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.A.	3.87	DT	
3	Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.	3.86	DT	
4	Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I	3.66	DT	
5	Suciyadi Ramdhani, M. Ant.	3.65	DS	
6	Dr. Didi Junaedi, MA.	3.57	DS	
7	Dr. Umayah, M.Ag.	3.54	DS	
8	Nurul Bahiyah, M. Kom.	3.48	DS	
9	Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.	3.40	DS	
10	Muhamad Sofi Mubarak, M. H. I.	3.35	DS	

Komponen yang paling berkontribusi terhadap tingginya kinerja dosen adalah unsur penunjang dan pengabdian yang rata-rata mendapat nilai 4. Sedangkan yang berpengaruh terhadap minimnya nilai dosen adalah komponen pendidikan, khususnya pada sub-komponen pengumpulan nilai dengan rata-rata 3.15, dan nilai pada komponen penelitian yang rata-rata nilainya 3. Penilaian tersebut diiringi dengan pertimbangan bobot nilai yang mempengaruhi masing-masing komponen.

Jika ditelusuri lebih dalam, besarnya nilai pengabdian dan penunjang dosen disebabkan oleh rekognisi dosen-dosen prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir di masyarakat atau organisasi skala nasional serta jumlah Dosem dengan Tugas Tambahan yang mencapai 4 orang, sedangkan rendahnya nilai penelitian karena secara keseluruhan jurnal yang diterbitkan berada pada Sinta 3 s.d 5 sehingga rata-rata mendapat nilai 3 sesuai dengan rubrik nilai yang diterbitkan LPM.

Merujuk pada **tabel 3**, nilai tertinggi yaitu di atas rata-rata 3.93 diraih oleh dosen dengan status Dosen dengan Tambahan Kerja (DT). Perumusan nilai IKD yang mewajibkan dosen dengan status DT mendapat nilai 4 pada komponen penunjang menjadi salah satu faktor tingginya nilai dosen. Terutama karena hasil akhir dari komponen penelitian, pengabdian, dan penunjang diambil dari nilai terbesar di antara ke-4 komponen tersebut. Hasilnya, dosen dengan status DT dapat dipastikan mendapat hasil akhir yang secara umum lebih tinggi dibanding dengan dosen dengan status DS.

b. Aspek Penelitian

Pada aspek penelitian seluruh dosen sudah memiliki artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi SINTA meskipun rerata pada indeks SINTA 4. Penelitian yang dilakukan oleh dosen IAT telah menunjukkan pencapaian yang signifikan. Publikasi yang dihasilkan dari penelitiannya sebagian besar relevan dengan roadmap penelitian yang ditetapkan prodi IAT.

c. Aspek Pengabdian

Pada aspek pengabdian dosen di Prodi IAT menunjukkan bahwa kegiatan PkM sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan. Dosen-dosen di Prodi IAT secara konsisten telah melaksanakan berbagai program pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat, sebagai pembicara, perumus kebijakan di kementerian pusat, serta sebagai pengelola jurnal.

BAB IV TINDAK LANJUT

4.1 Akar Permasalahan

Nilai IKD pada Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir secara umum sudah baik meskipun terjadi penurunan dibandingkan semester sebelumnya. Namun berdasarkan analisis hasil IKD, nilai terendah rata-rata dosen ada pada komponen pengumpulan nilai dan penelitian. Pengumpulan nilai rata-rata lebih dari 2 minggu dari jadwal yang ditetapkan. Setelah melaksanakan evaluasi pada dosen-dosen di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, alasan utama terlambatnya pengumpulan nilai tersebut karena adanya perbedaan jadwal mengajar di antara dosen. Terutama jika pada beberapa pertemuan terdapat hari libur nasional atau karena dosen pengampu sedang berkegiatan lain seperti workshop, rapat, dan lain sebagainya. Selain itu, alasan lain karena ada mahasiswa yang meminta dosen melakukan perbaikan nilai saat setelah jadwal perkuliahan selesai. Hal itu menyebabkan dosen mengunggah ulang nilai akhir mahasiswa sehingga sistem *smart campus* akan membaca pengumpulan nilai berdasarkan tanggal terakhir unggah dokumen.

Komponen penelitian juga rata-rata mendapat nilai 3. Secara bobot, komponen penelitian merupakan paling besar yaitu 30%. Maka jika masing-masing mendapat nilai terbaik maka akan berpengaruh signifikan terhadap nilai akhir. Namun, seluruh dosen pada Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir pada semester ini tidak ada yang menerbitkan jurnal pada skala internasional atau Sinta 1 dan 2 sehingga rata-rata berada pada nilai 3 untuk komponen penelitian

Permasalahan terakhir ada pada jumlah responden mahasiswa terhadap kinerja dosen yang sangat sedikit. Meskipun penilaian berdasarkan rata-rata mahasiswa yang menilai, namun tidak seluruh mahasiswa mengisi dapat berdampak pada penilaian akhir yang tidak objektif. Misalnya salah satu dosen mendapat nilai 4, namun responden hanya 2 mahasiswa, sedangkan dosen lain mendapat nilai 3.25, namun jumlah responden jauh lebih banyak yaitu 15 orang. Hal ini tentu tidak memenuhi asas keadilan terutama karena bobot nilai untuk komponen persepsi mahasiswa cukup besar yaitu 25%. Tidak adanya mekanisme yang mewajibkan mahasiswa untuk memberikan penilaian menjadi penyebab utama tidak seluruh mahasiswa mengisi nilai persepsi terhadap dosen.

4.2 Rencana Perbaikan

Untuk mengakomodasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa rencana perbaikan seperti yang akan dijelaskan dalam tabel berikut:

NO	AKAR MASALAH	RENCANA PERBAIKAN
1	Pengumpulan nilai mahasiswa rata-rata lebih dari 2 minggu sesuai jadwal yang ditetapkan	Ops pertama, mendorong dosen Prodi IAT untuk menyesuaikan jadwal perkuliahan sesuai dengan ketetapan yang diberikan fakultas. Jika ada hari perkuliahan bersamaan dengan kegiatan lain atau hari libur, maka diwajibkan dosen untuk mengganti di hari lain pada minggu yang sama. Ops kedua, mengusulkan sistem Smart Campus agar menyesuaikan standar jadwal pengumpulan nilai, sesuai dengan absensi (DHDM) terakhir dosen agar acuan pengumpulan nilai selaras dengan berakhirnya perkuliahan masing-masing dosen, namun dengan batas toleransi misalnya maksimal 2 minggu dari jadwal yang sebelumnya telah ditetapkan.
2	Penerbitan jurnal skala internasional/Sinta 1&2 masih minim	Mengusulkan kepada Ketua Prodi IAT dan fakultas selaku pengelola anggaran prodi untuk akselerasi artikel jurnal dosen melalui workshop dan pembiayaan penerbitan jurnal
3	Responden untuk komponen mahasiswa tidak menyeluruh	Mengusulkan kepada pihak akademik agar penilaian persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen menjadi syarat untuk pengisian KRS di semester berikutnya, sehingga secara tidak langsung mahasiswa wajib mengisi persepsi.

PENUTUP

IKD merupakan salah satu tolak ukur mutu dosen dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Baik kualitas dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian, maupun penunjang. Dengan adanya IKD, diharapkan dosen dapat terus meningkatkan kinerjanya serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswa. Adapun penilaian IKD prodi menjadi tahap awal untuk selanjutnya dilakukan penilaian pada cakupan lebih luas yaitu fakultas dan institut. Dengan demikian, layanan mutu pendidikan pada prodi IAT diharapkan dapat terus ditingkatkan.

Dari hasil IKD telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi Indeks Kinerja Dosen (IKD) menunjukkan bahwa kinerja dosen dapat dikategorikan sangat baik. Dosen yang berjumlah 7 orang mendapat predikat sangat baik dan 3 orang mendapat predikat baik. Ini menunjukkan bahwa pada umumnya kinerja dosen Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir sudah sangat baik. Meskipun demikian ada beberapa permasalahan terutama penurunan nilai yang menjadi bahan evaluasi demi meningkatkan kualitas mutu dosen dalam tugasnya menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.